

PRODUK UNGGULAN AGROINDUSTRI DI INDONESIA

IR. MANSUR TIRO M.SI

**Direktorat Penyerasian Rencana
Program Ditjen PPDT**



Pengembangan Agroindustri Unggulan

Pengembangan agroindustri penghasil produk pangan pada dasarnya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produk pangan masyarakat dengan mutu terjamin dan harga yang kompetitif, disamping meningkatkan nilai tambah dan ekspor serta memperluas kesempatan berusaha dan bekerja. Selain dari sisi finansial, nilai tambah (*value added*) yang diperoleh dari pengembangan agroindustri di perdesaan juga dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja, meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan SDM dalam implementasi teknologi pengolahan.

Sektor pertanian mempunyai peranan yang cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia, hal ini dapat dilihat dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang cukup besar yaitu sekitar 13,7 persen pada tahun 2020 atau merupakan urutan kedua setelah sektor Industri Pengolahan sebesar 19,88 persen. Salah satu sub sektor yang cukup besar potensinya adalah sub sektor perkebunan. Kontribusi sub sektor perkebunan tahun 2020 yaitu sebesar 3,63 persen terhadap total PDB dan 26,50 persen terhadap sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan. (Badan Pusat Statistik, 2020)

Dilansir dalam web agroindustry.id terdapat 10 produk agroindustry unggulan. Dimana produk hasil pertanian merupakan bahan setengah jadi, perlu dilakukan pengolahan pasca panen untuk meningkatkan nilai jual dan daya simpan produk sehingga menjadi suatu produk unggulan agroindustri. Beberapa produk dibawah ini merupakan hasil dari proses pasca panen agroindustri yang memiliki nilai jual tinggi serta menjadi konsumsi banyak orang. Adapun 10 produk agroindustry unggulan tersebut diantaranya : Coklat / kakao, Buku / Kertas, Minuman Soda/Coke, Roti, Minyak Kelapa Sawit (CPO), Rokok Kretek, Gula, Kosmetik, dan Mie Instan.



PRODUKSI KAKAO

INDONESIA
2020



720,66
ribu ton

Produksi Kakao Menurut Status Pengusahaan Tahun 2020

99%

716.6
Ribu ton

Perkebunan Besar Rakyat

0.43%

3,08

Ribu ton

Perkebunan Swasta

0.14%

0.98

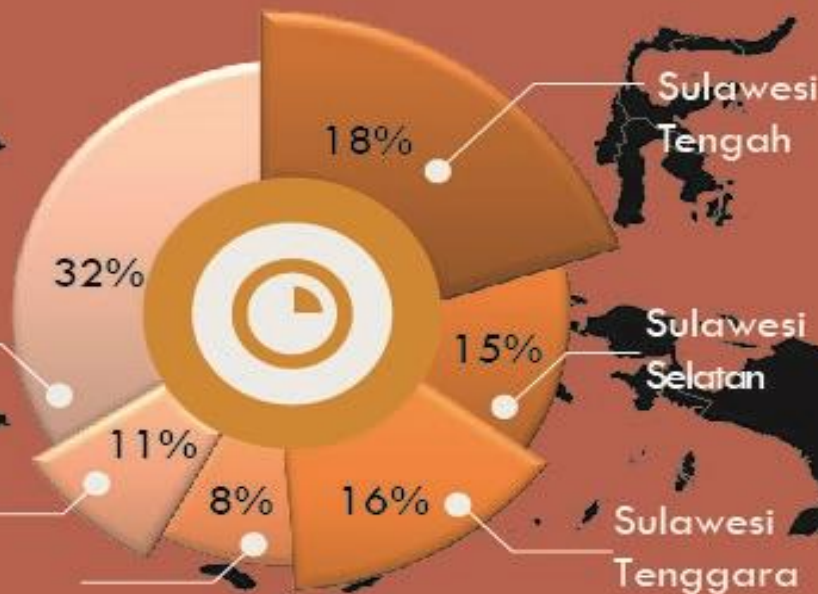
Ribu ton

Perkebunan Besar Negara

Produksi Kakao Menurut Provinsi Tahun 2020

28 provinsi
lainnya

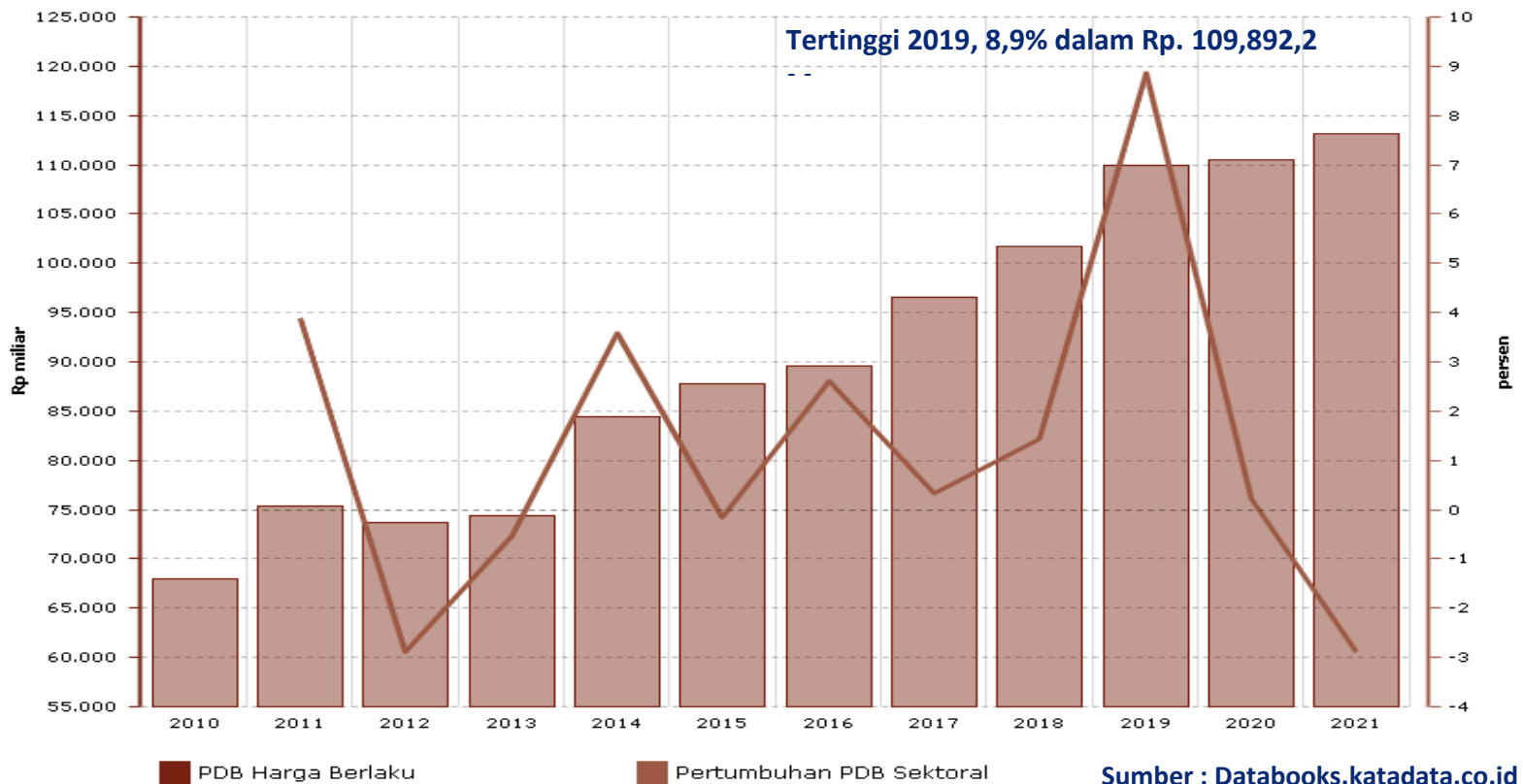
Sulawesi Barat
Lampung



Sumber : Badan
Pusat Statistik,
2020

Statistik Pertumbuhan Industri Kertas

Nilai dan Pertumbuhan PDB Industri Kertas dan Barang dari Kertas (2010-2021)



Perkembangan Impor Kelompok Industri Kertas Dan Barang Dari Kertas

(Dalam ribuan US\$; Sumber data: BPS, diolah Kemenperin)

No.	Sub Sektor	2012	2013	2014	2015	2016	Trend
1.	Bubur Kertas (pulp)	1.051.079,0	1.259.986,0	1.274.207,7	961.025,0	981.474,7	-4,00%
2.	Kertas Dan Papan Kertas Bergelombang	591.586,5	590.739,1	567.294,1	455.378,7	510.423,7	-5,40%
3.	Kertas Lainnya	346.716,3	317.159,8	333.177,0	331.442,0	304.288,2	-2,15%
4.	Kemasan Dan Kotak Dari Kertas Dan Karton	198.964,1	245.468,0	280.712,2	266.585,2	276.492,0	7,69%
5.	Barang Dari Kertas Dan Papan Kertas Lainnya	302.610,6	297.458,9	270.476,2	272.509,5	239.316,2	-5,42%
6.	Kertas Khusus	193.689,5	185.780,9	187.808,1	133.649,2	149.836,3	-8,08%
7.	Kertas Tissue	229.177,9	231.097,2	205.790,3	169.254,8	124.006,6	-14,27%
8.	Kertas Budaya	139.031,8	121.534,2	125.694,0	93.679,8	85.061,5	-11,69%

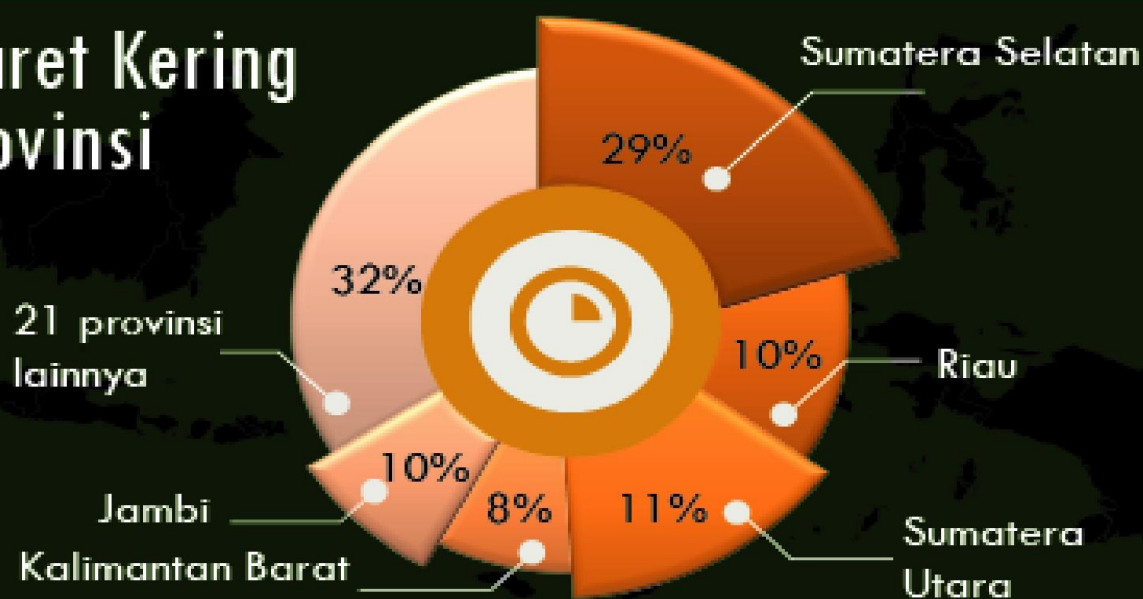
PRODUKSI KARET KERING INDONESIA 2020

3,04 juta ton

Produksi Karet Kering Menurut Status Pengusahaan Tahun 2020



Produksi Karet Kering Menurut Provinsi Tahun 2020



Sumber : Badan
Pusat Statistik,
2020

PRODUKSI MINYAK SAWIT (CPO)

INDONESIA
2020*

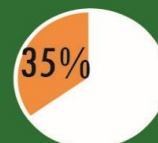
44,8*
JUTA TON

Produksi CPO

Menurut Status Pengusahaan
Tahun 2020*



Perkebunan Besar
Swasta

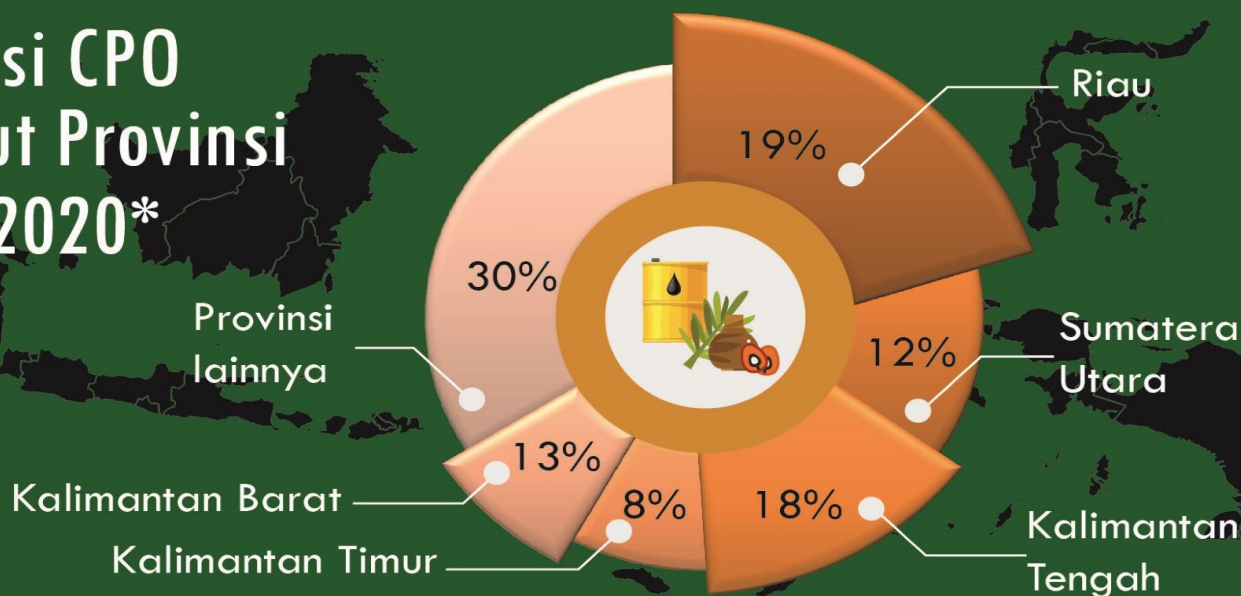


Perkebunan
Rakyat



5% Perkebunan Besar
Negara

Produksi CPO Menurut Provinsi Tahun 2020*



Sumber : Badan
Pusat Statistik,
2020

SEBARAN PABRIK GULA KRISTAL PUTIH INDONESIA 2020



Pabrik Gula (PG)
Kristal putih berbasis
tebu yang beroperasi
(gilling) tahun 2020
sebanyak 60
pabrik.

2020

Total kapasitas giling
dari 60 pabrik gula
kristal putih tersebut
adalah 334.980 ton
tebu per hari.

Dalam kurun waktu 2016 -2020:

Terdapat 7 pabrik gula baru yang beroperasi, yaitu:

PT Kebun Tebu Mas (2016), PG Tambora Sugar Estate/PT. Sukses Mantap Sejahtera (2016), PT Industri Gula Glenmore (2016), PT Rejoso Manis Indo (2019), PT Muria Sumba Manis (2019), PT Pratama Nusantara Sakti (2019), dan PG Bombana/PT. Prima Alam Gemilang (2020)



Terdapat 11 pabrik gula yang berhenti beroperasi:

PG Konigoro (2016), PG Sumberhardjo (2017), PG Gondang Baru (2017), PG Toelangan (2017), PG Jatibarang (2018), PG Watutululis (2018), PG Pajarakan (2018), PG Subang (2018), PG Olean (2020), PG Pangka (2020), dan PG Sindang Laut (2020)



Kapasitas Produksi Pabrik Gula

Pabrik gula dengan kapasitas giling terbesar di Indonesia (Ton Tebu per Hari/TCD)

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021

Sumber: Buletin Asosiasi Gula Indonesia (AGI) dan Ikatan Ahli Gula Indonesia (IKAGI) Edisi 5, Desember 2020

18.000
TCD



PT Gunung Madu
Plantation

13.000
TCD



PT Kebon Agung

12.000
TCD



PT Pratama Nusantara Sakti
PT. Kebun Tebu Mas
PT. Muria Sumba Manis
PT. Prima Alam Gemilang

PERTUMBUHAN PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR TRIWULAN IV-2019

Berita Resmi Statistik No. 14/02/Th. XXIII, 3 Februari 2020



**INDUSTRI
BESAR
SEDANG**
(y-on-y)

3,62%



▲ 18,58%

Industri Farmasi, Produk
Obat Kimia dan Obat
Tradisional



▲ 15,14%

Industri Pencetakan
dan Reproduksi Media
Rekaman



▼ 19,78%

Industri Barang
Logam, Bukan Mesin
dan Peralatannya



**INDUSTRI
MIKRO KECIL**
(y-on-y)

4,85%



▲ 17,51%

Industri Komputer,
Barang Elektronik
dan Optik



▲ 16,90%

Industri Bahan Kimia
dan Barang dari
Bahan Kimia



▼ 28,00%

Industri Peralatan
Listrik